

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang penulis bahas pada bab sebelumnya mengenai analisis akuntansi aset tetap menurut PSAK No. 16 pada Bank Nagari Sumatera Barat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bank Nagari Sumatera Barat telah menganggap aset tetap menjadi aset yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan biaya perolehan aset tetapnya dapat dihitung secara andal sesuai dengan prinsip kebijakan PSAK No.16.
2. Jenis aset tetap yang terdapat pada Bank Nagari Sumatera Barat berupa gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, mesin, dan inventaris kantor lainnya.
3. Bank Nagari Sumatera Barat memperoleh aset tetap dengan cara pembelian tunai dan melalui transfer langsung ke rekening vendor.
4. Pengukuran aset tetap Bank Nagari Sumatera Barat menggunakan prinsip biaya historis (historical cost) sebagai dasar dalam mengukur aset tetapnya. Perlakuan ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
5. Bank Nagari Sumatera Barat mengeluarkan biaya pengeluaran pendapatan (revenue expenditure) untuk memelihara aset tetap tanpa memperpanjang masa manfaat.

6. Metode penyusutan yang digunakan oleh Bank Nagari Sumatera Barat terhadap seluruh jenis aset tetapnya pada prinsipnya telah dilaksanakan secara konsisten dan tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Bank Nagari Sumatera Barat melakukan penyusutan menerapkan metode Garis Lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun untuk inventaris I dan II.
7. Penghentian atau pelepasan aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat dilakukan dengan cara dilelang dan dihibahkan.
8. Dalam hal penyajian aset tetap Bank Nagari Sumatera Barat menyajikan secara terpisah dan telah sesuai dengan PSAK No 16.

5.2 Saran

Kesimpulan yang telah diuraikan oleh penulis, yaitu akuntansi aset tetap pada Bank Nagari Sumatera Barat telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 (Revisi 2011). Hal ini dapat berpengaruh positif bagi perusahaan. Namun, dengan adanya perubahan waktu diikuti dengan perubahan dan penambahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maka Bank Nagari Sumatera Barat sebaiknya selalu memperbarui dan mengadaptasi standar akuntansi keuangan yang ada.